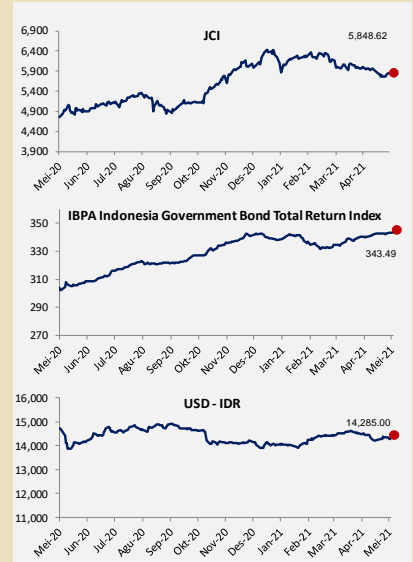


Senin
31
Mei 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5,848.62	▲ 0.12%	▼ -1.86%	▼ -2.18%	▲ 26.01%
Indonesia - LQ45	866.67	▲ 0.34%	▼ -2.77%	▼ -7.30%	▲ 24.91%
Indonesia - JII	554.09	▼ -0.19%	▼ -4.05%	▼ -12.11%	▲ 6.49%
US - Dow Jones	34,529.45	▲ 0.19%	▲ 1.60%	▲ 12.82%	▲ 35.15%
Europe - Stoxx 600	448.98	▲ 0.57%	▲ 2.08%	▲ 12.52%	▲ 28.37%
Asia ex. Japan - MXFEJ	832.72	▲ 0.34%	▼ -2.13%	▲ 4.08%	▲ 45.43%
Hong Kong - Hang Seng	29,124.41	▲ 0.04%	▲ 0.63%	▲ 6.95%	▲ 24.99%
Malaysia - KLCI	1,594.44	▲ 0.03%	▼ -0.76%	▼ -2.01%	▲ 9.83%
Philippines - PCOMP	6,674.51	▲ 0.14%	▲ 5.00%	▼ -6.29%	▲ 20.83%
Singapore - STI	3,178.50	▲ 0.43%	▼ -1.12%	▲ 11.77%	▲ 26.16%
South Korea - KOSPI	3,188.73	▲ 0.73%	▼ -0.83%	▲ 10.97%	▲ 56.99%
Taiwan - TWSE	16,870.86	▲ 1.62%	▼ -4.12%	▲ 14.51%	▲ 53.17%
Thailand - SET	1,581.98	▼ -0.06%	▲ 1.46%	▲ 8.90%	▲ 17.61%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	343.49	▲ 0.04%	▲ 0.92%	▲ 0.20%	▲ 13.08%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,285.00	▲ 0.02%	▲ 1.38%	▼ -2.81%	▲ 2.89%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 28 Mei 2021.



Pemerintah menargetkan PNBP tahun depan hingga sebesar Rp 363,1 triliun

Pemerintah menargetkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tahun depan sebesar Rp 322,4 triliun hingga Rp 363,1 triliun. Angka tersebut hanya tumbuh 1,2% hingga 2% dari outlook tahun ini senilai Rp 298,2 triliun. Pemerintah dalam dokumen Kebijakan Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEMPPKF) menyebutkan dalam penetapan postur tahun depan telah mempertimbangkan dinamika harga komoditas terutama minyak dan gas bumi (migas), serta batubara. Sejalan kecenderungan penurunan lifting migas juga jadi perhatian ke depan. Selain itu, upaya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) perlu mempertimbangkan sustainabilitas dan dampak terhadap kerusakan lingkungan.

Kontan

BI Optimistis Akhir Kuartal II-2021 Pertumbuhan Kredit akan Positif

Bank Indonesia (BI) optimistis pertumbuhan kredit yang disalurkan perbankan akan terus membaik pada kuartal II-2021. Meski pada bulan April pertumbuhan kredit masih kontraksi -2,4%, namun sudah dalam tren membaik dibandingkan bulan Maret tercatat kontraksi 3,7%. Asisten Gubernur dan Kepala Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia Judo Agung mengatakan, pertumbuhan kredit akan semakin membaik pada akhir kuartal II 2021. Peluang ini didorong oleh pemulihan ekonomi yang terjadi di berbagai sektor dan korporasi sehingga berpotensi mendorong naiknya permintaan kredit. Sementara itu, jika ditinjau dari sisi capex investasi korporasi juga masih negatif cukup besar di kuartal I hingga minus 21%. Meski begitu ia tak menampik bahwa kinerja korporasi terus membaik dengan perbaikannya masih terbatas. Cashflow korporasi masih melimpah, tetapi kemampuan bayar masih cukup lemah. Lebih lanjut Judo mengatakan permintaan kredit dari rumah tangga juga tercatat belum naik signifikan. Hal ini disebabkan konsumsi rumah tangga masih diarahkan untuk memenuhi kebutuhan primer padahal sisi ritel mulai pulih.

Investor Daily

Inflasi Memanas, The Fed Siagakan Tapering

Inflasi yang memanas di Amerika Serikat menggemakan kembali wacana penarikan program pembelian obligasi atau tapering oleh Federal Reserve, setelah sebelumnya pemulihan ekonomi Paman Sam dinilai belum cukup meyakinkan untuk mengambil langkah tersebut. Lonjakan pertumbuhan ekonomi pascapandemi yang telah mendorong kenaikan harga telah membuat pejabat Fed waspada. Wakil Ketua Fed Randal Quarles dan Richard Clarida menyatakan bahwa membuat kebijakan dapat memulai diskusi ini pada pertemuan mendatang pada 15-16 Juni 2021. Meski demikian, belum ada rencana untuk melakukan apa pun saat ini. Sambil menyebut bahwa inflasi bersifat sementara, mereka juga mulai bertanya-tanya apakah respons yang lambat dari sisi penawaran ekonomi dapat meningkatkan inflasi yang mulai terjadi selama beberapa kuartal dan mempengaruhi psikologi konsumen.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.